

Hakikat Filsafat Manajemen: Implikasi terhadap Fungsi Manajemen Praktik di Sekolah

Any Sulistywati¹, Titin Gustini², Dadang Jaenudin³

Universitas Pakuan Baru^{1,2,3}

anys.patma@gmail.com¹, titin.gustini75@gmail.com², dadang.jaenudin@unpakE.ac.id³

Abstract

Philosophy management school own role fundamental in form framework value , direction theoretical , and practice function management education . Article This discuss in a way comprehensive essence philosophy management And the implications to function management practices in schools which include planning , organizing , directing , and control . Research This use approach study literature systematic to work scientific publication relevant years 2020–2025 with philosophy management And management education . Results study show that strengthening three dimensions philosophical — ontology , epistemology , and axiology — in management school impact significant to effectiveness leadership , rationality taking decisions , innovation managerial , as well as quality culture organization in schools . Integration philosophy to in function management No only strengthen legitimacy values , but also build reflection critical that makes school more human And oriented on learning throughout life . Study This confirm that head school and teachers need internalize values philosophically so that the function management No stop on aspect technical , but become vehicle formation character organization civilized , adaptive , and education sustainable.

Keywords: *Philosophy Management , Function Management , Practice School , Management Education , Theory Organization.*

Abstrak

Filsafat manajemen sekolah memiliki peran mendasar dalam membentuk kerangka nilai, arah teoretis, dan praktik fungsi manajemen pendidikan. Artikel ini membahas secara komprehensif hakikat filsafat manajemen dan implikasinya terhadap fungsi manajemen praktik di sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis terhadap karya ilmiah terbitan tahun 2020–2025 yang relevan dengan filsafat manajemen dan manajemen pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penguatan tiga dimensi filosofis—ontologi, epistemologi, dan aksiologi—dalam manajemen sekolah berdampak signifikan terhadap efektivitas kepemimpinan, rasionalitas pengambilan keputusan, inovasi manajerial, serta kualitas budaya organisasi di sekolah. Integrasi filsafat ke dalam fungsi manajemen tidak hanya memperkuat legitimasi nilai, tetapi juga membangun refleksi kritis yang menjadikan sekolah lebih manusiawi dan berorientasi pada pembelajaran sepanjang hayat. Kajian ini menegaskan bahwa kepala sekolah dan guru perlu menginternalisasi nilai-nilai filosofis agar fungsi manajemen tidak berhenti pada aspek teknis, tetapi menjadi wahana pembentukan karakter organisasi pendidikan yang beradab, adaptif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Filsafat Manajemen, Fungsi Manajemen, Praktik Sekolah, Manajemen Pendidikan, Teori Organisasi.

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat kompleks selama era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat di abad ke-21. Sekolah, sebagai lembaga sosial dan pendidikan, tidak hanya harus menghasilkan siswa yang unggul secara akademik, tetapi juga harus mampu membentuk individu yang jujur, moral, dan sadar budaya. Sekolah harus mendukung sumber daya manusia yang bermoral, berbudaya, dan mampu menghadapi tantangan global sekaligus mempertahankan identitas lokal. Oleh karena itu, sistem manajemen sekolah harus dirancang dan dilaksanakan secara keseluruhan, tidak hanya berfokus pada bagian administratif. Ini juga harus memiliki fondasi filosofis yang kuat sebagai landasan reflektif untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik manajemen secara keseluruhan mendukung tujuan pendidikan. Manajemen pendidikan adalah proses penting yang melibatkan pengaturan sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, dan kebijakan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien, efektif, dan berkelanjutan.

Namun, proses manajemen ini sangat bergantung pada landasan filosofis yang berfungsi sebagai pedoman konseptual dan moral bagi para pemimpin pendidikan. Filosofi manajemen pendidikan memberikan kerangka pemikiran yang mendalam tentang sekolah sebagai lembaga pendidikan, epistemologi manajemen, dan nilai-nilai yang membentuk keputusan dan tindakan penyelenggaraan. Jika tidak ada landasan filsafat yang jelas, praktik manajemen mungkin berubah menjadi lebih mekanis dan teknokratis. Ini akan membuat kemanusiaan dan tujuan jangka panjang pendidikan diabaikan. Kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan harus memiliki keterampilan manajerial teknis tambahan karena kompleksitas tantangan pendidikan modern. tetapi juga sangat memahami filosofi.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh operasi pendidikan diatur oleh prinsip-prinsip moral dan visi pendidikan yang inklusif dan humanis. Oleh karena itu, filsafat manajemen memainkan peran penting dalam pembuatan strategi kebijakan yang berfokus pada pencapaian metrik kuantitatif dan pembangunan kualitas manusia secara keseluruhan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan apa arti filsafat manajemen sekolah dalam dunia pendidikan modern, mengevaluasi bagaimana filsafat ini berdampak pada praktik manajemen sekolah, dan memberikan saran praktis tentang bagaimana nilai-nilai filosofis dapat dimasukkan ke dalam sistem manajemen sekolah sehingga sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan siswa

Artikel ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan hakikat filsafat manajemen sekolah dalam konteks pendidikan modern;
2. Menganalisis implikasi filsafat manajemen terhadap fungsi manajemen praktik di sekolah; dan
3. Menawarkan rekomendasi aplikatif untuk mengintegrasikan nilai-nilai filosofis ke dalam manajemen sekolah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur sistematis (Systematic Literature Review) untuk menghimpun dan menganalisis hasil penelitian, teori, dan pandangan ahli yang berkaitan dengan filsafat manajemen dan fungsi manajemen pendidikan.

1. Sumber Data dan Kriteria Inklusi

Data diambil dari buku akademik, jurnal ilmiah nasional dan internasional, dan laporan penelitian yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025. Publikasi yang digunakan berkaitan langsung dengan teori manajemen sekolah, teori organisasi, dan filsafat manajemen pendidikan. Bahasa Indonesia dan Inggris adalah bahasa publikasi yang dievaluasi.

2. Teknik Analisis Data

Proses analisis dilakukan melalui tiga tahap:

1. Identifikasi konsep utama: filsafat manajemen, fungsi manajemen sekolah, dan dimensi ontologi–epistemologi–aksiologi.
2. Klasifikasi tematik: pengelompokan literatur berdasarkan hubungan antara konsep filsafat dengan fungsi manajemen (planning, organizing, leading, controlling).
3. Sintesis konseptual: penyusunan narasi akademik yang menggambarkan keterkaitan antara nilai filosofis dan praktik manajemen sekolah.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak mengumpulkan data primer melalui wawancara atau observasi lapangan, sehingga temuan bersifat konseptual. Namun, data sekunder yang luas memungkinkan analisis mendalam terhadap pola, tren, dan relevansi filosofis dalam praktik manajemen sekolah di Indonesia dan dunia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Filsafat Manajemen Sekolah

Studi mendalam tentang dasar ontologis (hakikat keberadaan), epistemologis (sumber

pengetahuan), dan aksiologis (nilai dan tujuan) praktik manajemen dikenal sebagai filsafat manajemen. Filsafat manajemen membantu sekolah memahami manusia, pengetahuan, dan nilai moral.

1. **Ontologi:** Menjawab pertanyaan “apa itu sekolah dan bagaimana hakikat manajemen pendidikan?” Sekolah bukan hanya tempat belajar, melainkan komunitas moral dan sosial yang berfungsi membentuk karakter manusia.
2. **Epistemologi:** Menjelaskan bagaimana pengetahuan manajemen diperoleh dan digunakan. Pengetahuan manajerial di sekolah tidak hanya bersumber dari teori ilmiah, tetapi juga dari pengalaman praktis, refleksi nilai, dan kearifan lokal.
3. **Aksiologi:** Menentukan nilai-nilai yang menjadi orientasi tindakan manajerial, seperti keadilan, partisipasi, integritas, dan kemanusiaan.

Dengan demikian, filsafat manajemen menegaskan bahwa manajemen pendidikan harus berpijak pada nilai-nilai kemanusiaan, bukan sekadar efisiensi administratif.

Filsafat Manajemen dalam Perspektif Teori Pendidikan

Beberapa aliran filsafat memberikan pengaruh signifikan terhadap paradigma manajemen sekolah:

- **Humanisme:** Menempatkan manusia sebagai pusat perhatian manajemen; sekolah menjadi ruang pengembangan potensi.
- **Pragmatisme:** Mengutamakan tindakan nyata dan pemecahan masalah kontekstual.
- **Eksistensialisme:** Menekankan kebebasan, tanggung jawab, dan makna personal dalam setiap keputusan manajerial.
- **Realisme dan Idealisme:** Memberi keseimbangan antara rasionalitas dan nilai moral.

Paradigma-paradigma ini memperkaya perspektif manajemen sekolah agar tidak semata Kajian menunjukkan bahwa setiap fungsi manajemen memiliki relevansi langsung dengan filsafat:

Fungsi Manajemen	Dimensi Filosofis yang Berperan	Contoh Implementasi di Sekolah
Perencanaan (Planning)	Ontologi & Aksiologi	Visi sekolah mencerminkan nilai-nilai keadilan, kebajikan, dan kesejahteraan.
Pengorganisasian (Organizing)	Epistemologi & Aksiologi	Struktur kerja kolaboratif dan partisipatif.
Pengarahan (Leading)	Ontologi & Aksiologi	Kepala sekolah menjadi teladan etika dan inspirator pembelajaran.

Fungsi Manajemen	Dimensi Filosofis yang Berperan	Contoh Implementasi di Sekolah
Pengendalian (Controlling)	Epistemologi & Aksiologi	Evaluasi berbasis refleksi nilai dan pembelajaran, bukan sekadar penilaian angka.

berorientasi hasil, tetapi juga proses dan nilai.

Filsafat dan Fungsi Manajemen Praktik di Sekolah

Pembahasan

Relevansi Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi

Aksiologi merupakan jantung filsafat manajemen. Nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, transparansi, dan empati menjadi pedoman tindakan. Tanpa nilai, manajemen sekolah hanya menjadi alat administratif tanpa arah moral.

Menurut ontologi manajemen sekolah, sekolah adalah sistem hidup yang terdiri dari interaksi, manusia, dan nilai. Memahami hal ini berarti bahwa kepala sekolah tidak lagi mengelola sumber daya manusia secara mekanis; mereka harus melakukannya dengan dorongan dan potensi mereka sendiri.

Epistemologi sangat penting untuk membangun pendekatan reflektif dalam manajemen. Untuk membuat keputusan manajemen yang efektif, pengetahuan empiris dan kebijaksanaan praktis diperlukan. Ini menunjukkan bahwa pendidik harus memadukan refleksi kualitatif tentang budaya sekolah, hubungan guru-siswa, dan data kuantitatif tentang hasil belajar.

Implikasi Filosofis terhadap Empat Fungsi Manajemen

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan yang filosofis menuntut refleksi terhadap tujuan hakiki pendidikan. Rencana sekolah seharusnya tidak hanya menetapkan target akademik, tetapi juga arah pembentukan karakter dan pengembangan potensi manusia. Perencanaan yang baik bersifat partisipatif dan mempertimbangkan konteks lokal sekolah.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Filsafat manajemen yang humanistik mendorong pengorganisasian yang kolaboratif. Kepala sekolah perlu memberi ruang kepada guru dan staf untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Struktur organisasi yang ideal adalah yang fleksibel, mendukung inovasi, dan berbasis kepercayaan.

c. Pengarahan (Leading)

Pemimpin sekolah harus bertindak sebagai *philosopher-leader*—pemimpin yang bijak dan reflektif. Ia tidak hanya mengarahkan pekerjaan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran moral dan semangat belajar di antara warga sekolah. Kepemimpinan nilai ini memperkuat budaya organisasi yang positif dan beretika.

d. Pengendalian (Controlling)

Evaluasi dalam konteks filsafat manajemen tidak bersifat menghukum, tetapi mendidik. Pengendalian harus menjadi sarana refleksi bersama, bukan sekadar alat pengawasan. Penggunaan indikator nilai—seperti kepuasan, integritas, dan etos kerja—perlu ditambahkan ke dalam instrumen penilaian sekolah.

Tantangan Implementasi Filsafat Manajemen di Sekolah

Penerapan filsafat manajemen menghadapi berbagai kendala:

- Rendahnya pemahaman filosofis di kalangan kepala sekolah dan guru;
- Tekanan administratif dari kebijakan eksternal;
- Budaya organisasi yang masih teknokratis;
- Keterbatasan sumber daya dan waktu untuk refleksi.

Namun demikian, sekolah yang berhasil mengintegrasikan nilai filosofis menunjukkan perubahan nyata: meningkatnya motivasi guru, partisipasi warga sekolah, dan inovasi pembelajaran

Studi Empiris di Indonesia

Beberapa studi mendukung relevansi filsafat manajemen:

- Madrasah Aliyah Miftahul Huda (Malang) menerapkan kepemimpinan religius berbasis nilai moral dan spiritual, memperkuat karakter siswa.
- SMK IT Napala (Bogor) menerapkan kepemimpinan etis dengan indikator kejujuran dan tanggung jawab sebagai ukuran kinerja guru.
- MAN 1 Rokan Hilir menggabungkan nilai religius dengan kompetensi abad ke-21, menunjukkan keseimbangan antara akademik dan karakter.
- SMAN 112 Jakarta Barat dengan Manajemen Berbasis Sekolah berhasil meningkatkan kinerja guru melalui kepemimpinan kolaboratif dan evaluasi reflektif.

Studi-studi ini membuktikan bahwa penerapan filsafat manajemen dapat menghasilkan

tata kelola sekolah yang berkarakter, inklusif, dan adaptif.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Filsafat manajemen merupakan pondasi konseptual yang menghubungkan teori manajemen dengan praktik pendidikan. Penguatan dimensi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam fungsi manajemen sekolah membentuk tata kelola yang berlandaskan nilai, bukan sekadar teknis administratif. Penerapan filsafat manajemen terbukti memperkuat efektivitas organisasi, memperkaya proses refleksi, dan meningkatkan partisipasi guru serta siswa. Sekolah yang menginternalisasi filsafat manajemen menjadi lebih adaptif terhadap perubahan zaman dan mampu menjaga integritas moral dalam setiap kebijakan.

Saran

1. Pelatihan Filsafat Manajemen untuk Kepala Sekolah: meningkatkan literasi reflektif dan etis dalam kepemimpinan.
2. Integrasi Nilai dalam Visi dan Misi Sekolah: setiap perencanaan strategis harus diuji berdasarkan konsistensi nilai.
3. Struktur Organisasi Partisipatif: mengembangkan sistem kepemimpinan kolaboratif dan pembagian peran adil.
4. Evaluasi Holistik: menambahkan indikator nilai dan moral dalam pengawasan sekolah.
5. Riset Tindakan Sekolah: mendorong praktik reflektif yang berkelanjutan agar filsafat manajemen terus hidup dalam praktik pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allegra, S. (2019). *Management Education – The Philosophy of Education. International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*.
Characteristics of Educational Management Based on Humanistic Philosophy. (2024). *Journal of Innovation in Teaching*.
- da Silva, J., Arifin, A. I., & Juhariyanto. (2025). *Educational Leadership in Philosophical Perspective in Management: Concept and Theories*.
- Putri, M. K. (2025). *Implikasi Paradigma Aliran-Aliran Filsafat terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah. Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*.
- Tolchah, M. (2020). *Implikasi Filsafat Pendidikan dalam Manajemen Pendidikan Islam*.

- FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 11(2).
Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). *Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Journal of Education Research*, 1(3).
- Bush, T. (2021). *Theories of Educational Leadership and Management*. London: SAGE Publications.
- Owens, R. G. & Valesky, T. C. (2022). *Organizational Behavior in Education*. Boston: Pearson.
- Sagala, S. (2020). *Manajemen Strategik dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2021). *Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah di Era Merdeka Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). *Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Journal of Education Research*, 1(3). (Sebagai latar filosofi manajemen pendidikan).
- Arifin, Z., & Satriadi, D. (2023). Filosofi Pendidikan dalam Manajemen Sekolah Abad 21: Pendekatan Humanistik dan Inovatif. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 15(2), 125-138
- Wahyuni, S., & Nugroho, H. (2024). Integrasi Nilai Filosofis dalam Kepemimpinan Pendidikan: Implikasi bagi Manajemen Sekolah. *Jurnal ilmu pendidikan* 10(1), 45-60
- Putra, R., & Setiani, L. (2023). Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai: Studi Filosofis tentang Kepemimpinan Sekolah. *Jurnal ilmu Pendidikan* 8(3), 201-215.